

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah peristiwa yang dialami oleh subjek secara menyeluruh dengan penyajian berupa kata-kata, dengan menggunakan metode ilmiah.⁵⁸ Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Maxfield mendefinisikan studi kasus (*case study*) sebagai “penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.⁵⁹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Dalam mengumpulkan data dan pengungkapan makna, peneliti menjadi salah satu instrument kunci.⁶⁰ Peneliti merupakan pengamat partisipan pada penelitian ini. Subjek dan informan mengetahui kehadiran peneliti. Peneliti akan mengamati langsung peristiwa yang terdapat di lapangan. Peneliti harus bersikap tegas sesuai etika terhadap objek supaya mendapatkan data yang lengkap dan akurat secara tertulis ataupun lisan. Sikap tegas sesuai etika juga diperlukan agar objek tidak merasa terganggu dan merasa nyaman.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁵⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 57.

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

Penelitian dimulai dari:

1. Pengambilan surat izin penelitian yang diberikan oleh lembaga pendidikan IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di KSPPS Sumber Barokah Mandiri Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
2. Memberikan surat izin penelitian kepada Ketua KSPPS Sumber Barokah Mandiri Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
3. Melakukan penelitian di KSPPS Sumber Barokah Mandiri Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Sumber Barokah Mandiri Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data.⁶¹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan teknik wawancara kepada pengurus KSPPS Sumber Barokah Mandiri, diantaranya ketua I: Bapak Agung Wahyudi, sekretaris I: Bapak Samsul Hadi, serta anggota koperasi.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh pengumpul data dengan cara tidak langsung, melainkan lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶² Data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- a. Laporan Rekapitulasi Keragaan Koperasi Kabupaten Kediri Periode 31 Desember 2019
- b. Laporan Perjalanan Koperasi Periode 2016-2019
- c. Profil KSPPS Sumber Barokah Mandiri

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati segala yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya ruangan, proses kegiatan, benda, peristiwa, waktu, suasana, dan tujuan.⁶³ Melalui teknik ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pemasaran di KSPPS Sumber Barokah Mandiri. Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan serta apa yang terjadi di KSPPS Sumber Barokah Mandiri.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses tatap muka untuk melakukan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan

⁶² Ibid.

⁶³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

responde guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.⁶⁴ Menurut Esterberg macam wawancara dibagi menjadi: wawancara yang terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada pengurus KSPPS Sumber Barokah Mandiri, diantaranya ketua I: Bapak Agung Wahyudi, Pengelola koperasi bagian *marketing*: Bapak Ahmad Yudi Hariyanto, Pengelola bagian administrasi: Bapak Lutfi Aris Dianto, anggota KSPPS Sumber Barokah Mandiri: Ibu Siti Masruroh. Wawancara yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara semiterstruktur.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data ini bersifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu maka peneliti mendapatkan peluang untuk mengetahui peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau. Yang termasuk ke dalam data ini yaitu data berbentuk surat-surat, memorial, klipping, catatan harian, otobiografi, dokumen pemerintah maupun swasta, cendera mata, laporan, monumen, artefak, foto, dan sebagainya.⁶⁶ Dokumen yang didapatkan dari KSPPS Sumber Barokah Mandiri adalah salah satu data yang utama pada penelitian. Metode ini dijalankan dengan melihat dokumen tersebut.

⁶⁴ Nazir, *Metode Penelitian.*, 193-194.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, 386.

⁶⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 124-125.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶⁷ Adapun dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dengan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, antara lain:⁶⁸

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti segera melakukan reduksi data. Kegiatan diawali dengan membuat rangkuman inti, proses, dan berbagai pernyataan yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, 404.

⁶⁸ *Ibid.*, 405-412.

2. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya dalam penelitian adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “*yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif*”. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

⁶⁹ Ibid., 432.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*. Dengan demikian makan akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport* maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁷⁰

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁷¹

3.

⁷⁰ Ibid., 432.

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329-330.

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷² Menurut Frankel dan Wallen triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi:⁷³

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam pelaksanaannya peneliti membandingkan informasi hasil wawancara dengan pengamatan langsung dan sebaliknya. Peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang

⁷² Ibid., 330.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, 439.

dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dengan triangulasi waktu diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas atau validitas data yang diperoleh.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu kegiatan mencari permasalahan penelitian, fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, penyusunan seminar penelitian.
2. Tahapan pekerja lapangan, yaitu kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, yaitu analisa data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap menulis laporan, yaitu kegiatan penyusunan hasil peneliti kepada pembimbing serta hasil revisi konsultasi.⁷⁴

⁷⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.